

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Pembelajaran Berkelanjutan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Implementasi *Corporate University* di BPSDMD Provinsi Jawa Tengah merupakan bentuk transformasi pembelajaran berbasis organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi ASN secara berkelanjutan. Program ini mengintegrasikan visi strategis organisasi dengan kebutuhan pelatihan, serta mendorong terciptanya budaya belajar sepanjang hayat.
2. Tantangan utama dalam implementasi *Corporate University* meliputi keterbatasan sumber daya (anggaran dan tenaga pengajar), resistensi terhadap perubahan budaya belajar ASN, serta kendala dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran daring.
3. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, BPSDMD Provinsi Jawa Tengah menerapkan strategi yang komprehensif, antara lain melalui optimalisasi *Learning Management System* (LMS), peningkatan kapasitas pengajar melalui

pelatihan metodologi digital, dan pendekatan kultural untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya pembelajaran berkelanjutan di kalangan ASN.

4. Dampak implementasi *Corporate University* menunjukkan hasil positif, antara lain meningkatnya aksesibilitas pelatihan, fleksibilitas dalam proses belajar, serta keterlibatan ASN yang lebih aktif. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran berbasis teknologi dan budaya organisasi dapat mendorong peningkatan kualitas SDM aparatur secara signifikan.

4.2 Saran

Agar implementasi *Corporate University* di BPSDMD Provinsi Jawa Tengah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal, berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. BPSDMD Provinsi Jawa Tengah perlu memperluas cakupan pelatihan berbasis LMS agar lebih adaptif terhadap berbagai kebutuhan jabatan dan wilayah kerja ASN, terutama dengan dukungan konten yang interaktif, relevan, dan up-to-date.
2. Program peningkatan kapasitas pengajar perlu terus dilakukan, tidak hanya pada aspek teknis pengajaran daring, tetapi juga dalam desain kurikulum dan penyusunan konten digital yang sesuai dengan gaya belajar ASN masa kini.
3. Diperlukan strategi komunikasi dan sosialisasi yang lebih masif dan berkelanjutan guna membangun pemahaman bahwa pembelajaran digital

bukan sekadar kebutuhan administratif, tetapi merupakan bagian penting dari profesionalitas ASN dalam menghadapi perubahan zaman.

4. Evaluasi program *Corporate University* perlu dilakukan secara berkala, dengan melibatkan umpan balik dari peserta pelatihan, pengajar, serta pihak manajemen, untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar berdampak pada peningkatan kinerja ASN dan instansi secara keseluruhan.
5. BPSDMD diharapkan untuk melakukan evaluasi secara rutin dan berkelanjutan terhadap implementasi *Corporate University* guna menilai program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi perlu dilakukan secara periodic dan terstruktur, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, kurikulum, metode pembelajaran, serta capaian kompetensi aparatur. Hasil evaluasi diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan Keputusan dan perbaikan program, sehingga pengembangan SDM berbasis pembelajaran berkelanjutan dapat berjalan secara optimal dan selaras dengan kebutuhan organisasi.
6. BPSDMD diharapkan dapat menjadi model pengembangan SDM aparatur yang inovatif dan berkelanjutan, dengan menjadikan *Corporate University* sebagai bagian integral dari strategi peningkatan kapasitas aparatur di tingkat daerah maupun nasional.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan *Corporate University* di BPSDMD Provinsi Jawa Tengah dapat semakin berkembang dan menjadi model dalam pengelolaan pembelajaran berkelanjutan bagi ASN di Indonesia.

